

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kodo’c Collection Parung Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 sampai dengan Agustus 2022, agar mempermudah peneliti menentukan waktu penelitian, maka peneliti membuat rencana kegiatan penelitian dalam tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

| No | Kegiatan | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | | Juli | | | | Ags |
|----|--------------------------------|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|-----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 |
| 1 | Penyusunan Proposal | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Bimbingan BAB I, II, III | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Proposal Penelitian | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | |
| 4 | Observasi Awal | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | |
| 5 | Pengajuan Izin Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 6 | Persiapan Instrumen Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 7 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 8 | Pengolahan Data | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 9 | Analisis dan Evaluasi | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 10 | Penulisan Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |
| 11 | Seminar Akhir Penelitian | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ |

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiono (2019:15) jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan memiliki kegunaan. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang memberikan gambaran, angka atau numerik kemudian dijelaskan menggunakan kata-kata untuk memperjelas data dan menggunakan pendekatan Kualitatif. Menurut Anggito dan Johan (2018:2) metode kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode naturalisme karena dilakukan pada kondisi alamiah.

Penelitian ini digunakan untuk memberikan pemaparan, penjelasan, dan penggambaran mengenai perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan Metode *Full Costing* dalam menentukan harga jual di Kodo’c Collection.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi jumlah obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan atau tempat penelitian, yaitu Kodo'c Collection.

3.3.2. Sampel

Menurut sugiono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populais itu. Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah biaya produksi di Kodo'c Collection.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data sebenarnya dapat dilakukan dengan beberapa cara. Sugiyono (2019:194) menyatakan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validasi dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpuan data. Oleh karena itu instrumen data yang telah teruji validasi dan reabilitasnya, belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel, apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Menurut Sugiyono (2019:195) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan

yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dilakukan secara tatap muka maupun tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Wawancara dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan dalam hal ini yaitu pemilik perusahaan, staff bagian keuangan dan bagian produksi.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data primer secara langsung. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini selanjutnya di analisis sehingga diperoleh gambaran yang jelas terkait permasalahan yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian. Dokumen sebagai upaya memperoleh data dan informasi berupa catatan atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dokumen ini berupa laporan biaya produksi dan data penjualan serta data penting lainnya.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, artinya data yang diperoleh dilapangan akan diolah sedemikian rupa sehingga memberikan data yang sistematis, aktual, dan akurat mengenai permasalahan yang diteliti.

1. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi merupakan biaya barang yang dibeli untuk diproses sampai selesai, baik sebelum maupun selama periode akuntansi berjalan. Biaya produksi merupakan keseluruhan beban atau pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk kegiatan produksi. Biaya produksi yakni biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan produksi dari suatu produk dari bahan baku sampai produk jadi dan siap dijual. Harga pokok produksi merupakan hal yang penting untuk diperhatikan dalam menentukan harga jual produk. Perhitungan harga pokok produksi yang tepat dan akurat merupakan hal yang harus dilakukan oleh setiap perusahaan agar keputusan dalam penentuan yang akan di buat oleh manajemen tepat.

2. Metode *Full Costing*

Metode *full costing* merupakan metode penentuan kos produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi kedalam kos produksi.

Tabel 3.2 Kos Produksi Menurut *Full Costing*

| | |
|---------------------------------------|------------|
| Biaya Bahan Baku | xxx |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | xxx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel | xxx |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap | <u>xxx</u> |
| Kos Produksi | xxx |

Sumber: Mulyadi (2016:18)

3. Harga Jual

Menurut Lestari dan Dhyka (2017:158) mendefinisikan Harga Jual sebagai nilai atau angka yang telah menutupi biaya produksi secara utuh dan ditambahkan dengan laba atau keuntungan dalam jumlah yang wajar. Menurut Ramdhan, *et al* (2020: 38-40) metode penetapan harga terdiri dari 3 (tiga) macam pendekatan, yaitu:

a. Penetapan Harga Berdasarkan Biaya

1) Penetapan Harga Biaya *Plus*

Tabel 3.3 Penentuan Harga Biaya *Plus*

$$\text{Harga Jual} = \text{Biaya Total} + \text{Margin}$$

Sumber: Ramdhani, *et al* (2020:39)

2) Penetapan Harga *Mark-Up*

Tabel 3.4 Penentuan Harga *Mark-Up*

$$\text{Harga Jual} = \text{Harga Beli} + \text{Mark-Up}$$

Sumber: Ramdhani, *et al* (2020:39)

3) Penetapan Harga BEP (*Break Event Point*)

Tabel 3.5 Penentu Harga *Break Event Point*

$$\text{BEP} \Rightarrow \text{Total Biaya} = \text{Total Penerimaan}$$

Sumber: Ramdhani, *et al* (2020:39)

b. Penetapan Harga Berdasarkan Harga Pesaing (*Competitor*)

Penentuan harga dilakukan dengan menggunakan harga kompetitor sebagai referensi. Penerapan strategi harga jual juga bisa digunakan untuk mensiasati para pesaingnya, misalnya dengan cara menetapkan harga di bawah harga pasar dengan maksud untuk meraih pangsa pasar.

c. Penetapan Harga Berdasarkan Permintaan

Proses penetapan harga yang didasari persepsi konsumen terhadap *value* atau nilai yang diterima. Pada analisis ini konsumen diminta untuk memberikan pernyataan dimana konsumen merasa harga murah, terlalu murah, terasa mahal, dan terlalu mahal dan dikaitkan dengan kualitas yang diterima.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *full costing* untuk menentukan harga jual adalah sebagai berikut:

1. Melakukan observasi langsung di Kodo'c Collection untuk melihat proses produksi dari awal hingga akhir. Sehingga sebagian data di peroleh secara langsung melalui wawancara yang kemudian dicatat dan dirangkum untuk memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting.
2. Mendeskripsikan perhitungan Harga Pokok Produksi Kodo'c Collection dengan menjabarkan biaya-biaya produksi yang dikeluarkan oleh Kodo'c Collection dalam satu periode
3. Menentukan prosedur harga pokok produksi menurut metode *full costing* dengan cara:
 - a. Menentukan data produksi dalam periode tertentu dan mengumpulkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik periode tertentu
 - b. Mendeskripsikan dan melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing*.
4. Mendeskripsikan perhitungan harga jual setelah menggunakan metode *full costing* yang sudah di hitung
5. Menarik kesimpulan atas uraian dan penjelasan yang telah dilakukan.